

ABSTRAK

Intan Asri Nurul Falah, 1221030089, Skripsi ini berjudul “*Integrasi Konsep Parenting dalam Al-Qur’an dengan Pendekatan Psikologi Behavioristik: Studi Tafsir Tematik*” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pendidikan anak merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter manusia. Namun, sering kali terjadi kesenjangan antara nilai-nilai agama dengan pendekatan psikologi modern dalam mendidik anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi konsep parenting dalam Al-Qur’an dengan pendekatan psikologi behavioristik serta model integratif yang dapat dihasilkan agar bisa menjadi rujukan ideal bagi orang tua dalam membentuk tumbuh kembang anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi tafsir tematik. Data primer diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur’an yang relevan dengan parenting, yaitu Surah Luqmān ayat 13-14, As- Ṣāffāt ayat 102-110, Al-Baqarah ayat 132-133, Āli ‘Imrān ayat 37, dan Luqmān ayat 17. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumen, dan dianalisis sampai data yang dihasilkan dianggap memadai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep parenting Al-Qur’an meliputi pendidikan tauhid, komunikasi terbuka, konsistensi, kehadiran orang tua, serta keteladanan, disertai dengan kesabaran dalam proses mendidiknya. Konsep tersebut memiliki kesesuaian signifikan dengan prinsip psikologi behavioristik, seperti *Stimulus-Response*, *Reinforcement*, *Observational Learning*, dan *Habituation*. Integrasi parenting Al-Qur’an dengan pendekatan behavioristik memunculkan model parenting integratif yang dapat diterapkan untuk perkembangan karakter anak. Model integratif tersebut di antaranya Model Kondisioning Tauhid, Model Reinforcement yang konsisten, Model Verbal Stimulus, Model *Environmental Presence*, serta *Modeling* (Orang Tua Sebagai *Role Model*).

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa Al-Qur’an tidak hanya merumuskan strategi pembentukan perilaku yang selaras dengan psikologi modern, tetapi juga memberikan dimensi transenden berupa motivasi akhirat yang memperkuat internalisasi nilai. Keunggulan integrasi ini terletak pada kemampuan menciptakan karakter anak yang tidak hanya patuh secara eksternal, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang mendalam.

Kata Kunci: parenting, psikologi behavioristik, tafsir maudhu’i.